

BAB III

SKENARIO PELAKSANAAN OBSERVASI LAPANGAN

3.1 Skenario Alur Cerita dan Pesan

Pada awal video penulis menampilkan gedung di kota Bandung, Pada **scene ke 2**, menampilkan judul film dokumenter wayang golek “Menegal Wayang Golek Dalam Satu Hari. Pada **scene ke 3**, menampilkan jalanan di Kota Bandung. Pada **scene ke 4**, menampilkan footage diiringi dengan narasi. **Scene ke 5**, menampilkan Bapak Iden Subasrana Sunarya & Bapak Kiki Mardani Subasrana Sunarya memperkenalkan diri. Pada **scene ke 6**, menampilkan jalanan dan situasi di sekitar Padepokan Giri Harja 5. Pada **scene ke 7**, penulis menampilkan Bapak Kiki Mardani Subasrana Sunarya menjelaskan asal usul wayang golek diselingi dengan footage. Pada **scene ke 8**, menampilkan Bapak Iden Subasrana Sunarya menjelaskan tentang proses pembuatan wayang golek serta diiringi footage. Selanjutnya pada **scene ke 9**, Bapak Iden Subasrana Sunarya menjelaskan 9 bagian yang terdapat di wayang golek. **Scene ke 10**, Bapak Iden menjelaskan alat musik yang digunakan saat pementasan wayang golek diselingi dengan footage. Pada **Scene ke 11**, Bapak Kiki Mardani Subasrana Sunarya menjelaskan bagaimana cara membedakan wayang antagonis dan protagonis serta diselingi dengan footage. **Scene ke 12**, Bapak Kiki Mardani Subasrana Sunarya menjelaskan tentang cerita wayang golek yang populer. Pada **scene ke 13**, menampilkan cuplikan pementasan wayang golek. **Scene ke 14**, menampilkan pesan dari Bapak Iden Subasrana Sunarya & Bapak Kiki Mardani Subasrana Sunarya untuk generasi muda terhadap Wayang Golek. **Scene ke 15**, menampilkan *behind the scenes, credit film dan thanks to*. Scene ke 16, menampilkan logo Podomoro University, *Tourismpreneur*, dan Hotel Bisnis Program. Dan di akhir scene, menampilkan penghormatan terakhir kami dan ucapan terima kasih untuk Almarhum Bapak Iden Subasrana Sunarya. Dengan mengangkat cerita mengenai

Wayang Golek kami harap masyarakat untuk lebih mencintai dan melestarikan Wayang Golek.

3.2 Skenario Pelaksanaan Observasi Lapangan

Tabel 3.1 Skenario Pelaksanaan Observasi Lapangan

Tanggal / Jam	Kegiatan	Notes
7 November / 09.21 - 09.40	Melakukan shooting di Padepokan Giri Harja	
7 November / 10.00 - 12.00	Melakukan interview dengan narasumber di Padepokan Giri Harja	Narasumber: Dalang, Pembuat Wayang.
7 November/ 13.00 - 16.00	Melakukan shooting pembuatan wayang golek di Padepokan Giri Harja	
7 November/ 16.00 - 17.00	Melakukan shooting langit-langit kota Bandung	
7 November / 20.00 - 22.00	Melakukan shooting pementasan wayang golek	

3.3 Rundown Pelaksanaan Observasi

Tabel 3.2 Rundown Pelaksanaan Observasi

Tanggal / Jam	Lokasi	Kegiatan	Durasi	Keterangan
7 November	Dari Jakarta	Untuk	2 jam 30 menit	

2020 / 06.30 - 09.00	menuju Padepokan Giri Harja	melakukan pengambilan video		
7 November 2020 / 09.01 - 09.20	Padepokan Giri Harja	Persiapan pengambilan video	20 menit	
7 November 2020 / 09.21 - 10.00	Padepokan Giri Harja	Shoot lokasi Padepokan Giri Harja + shoot latihan penari	40 menit	
7 November 2020 / 10.01 - 12.00	Padepokan Giri Harja	Wawancara dengan dalang sekaligus pembuat wayang	120 menit	
7 November 2020 / 12.01 - 13.00	Padepokan Giri Harja	Istirahat makan siang	60 menit	
7 November 2020/ 13.00 - 16.00	Padepokan Giri Harja	Shoot proses pembuatan wayang golek		
7 November/ 16.00 - 17.00	Padepokan Giri Harja	Melakukan shooting langit- langit kota		

		Bandung		
7 November 20.00 - 22.00	Padepokan Giri Harja	Pementasan Wayang Golek	120 menit	

3.4 Data dan Informasi yang akan Diperoleh

Data yang akan diperoleh oleh penulis saat melakukan observasi lapangan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Informan & Informasi

Informan	Titel	Data & Informasi
Bapak Iden Subasrana Sunarya	Pemimpin Padepokan Giri Harja 5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pembuatan Wayang Golek 2. Alat musik yang digunakan saat pementasan Wayang Golek 3. Pesan untuk generasi muda terhadap kesenian Wayang Golek
Bapak Kiki Mardani Subasrana Sunarya	Putra Pemimpin Giri Harja 5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Asal Usul Wayang Golek 2. Bagaimana cara membedakan satu tokoh dengan tokoh lainnya. 3. Cerita yang dibawakan 4. Pesan untuk generasi muda terhadap kesenian Wayang Golek

3.5 Pemilihan dan Analisis Data

Dalam informasi dan data yang sudah didapatkan dari narasumber, ada beberapa hal penting yang dapat di *highlight*, asal usul wayang golek itu kita lihat dari sejarah, bahwasanya wayang ada keterkaitan dengan sejarah Islam masuk ke Indonesia kalau cerita dari wayang itu sendiri berasal dari negara India yang diadopsi oleh para wali dengan kepiawaian mereka dengan cara menggeluti seni dan budaya untuk menyebarkan agama Islam di Indonesia yang diperankan oleh para Wali, khususnya Sunan Kalijaga dan 8 wali lainnya.

3.6 Penyusunan Skrip

Penulis melakukan penyusunan naskah berdasarkan adegan - adegan yang sudah diurutkan dengan penjelasan lengkap yang akan dijelaskan di Bab 4.

3.7 Pelaksanaan Shoot

Tabel 3.4 Pelaksanaan Shoot

Pelaksanaan Shoot			
Pukul	Tempat	Kegiatan	Keterangan
09.21 - 09.40	Padepokan Giri Harja	Shooting	Pengambilan gambar dan <i>footage</i>
10.00 - 11.00	Padepokan Giri Harja	Shooting	Wawancara dengan Bapak Iden
11.00 - 12.00	Padepokan Giri Harja	Shooting	Wawancara dengan Bapak Kiki
12.00 - 13.00	Padepokan Giri Harja	Makan siang	
13.00 - 16.00	Padepokan Giri Harja		Proses Pembuatan

		Shooting	Wayang Golek
16.00 - 17.00	Padepokan Giri Harja	Shooting	Langit - langit kota Bandung untuk <i>footage</i>
20.00 - 22.00	Padepokan Giri Harja	Shooting	Pementasan wayang golek

3.8 Sinkronisasi Cerita dan Shoot

Pada tahap ini akan dilakukan di Jakarta dengan melakukan sinkronisasi antara narasi, gambar dan rangkaian cerita agar diperoleh film dokumenter yang sesuai dengan tujuan storytelling.

3.9 Editing

Penulis menggunakan jasa *videographer* untuk melakukan pengambilan video dan proses penyuntingan. Aplikasi yang digunakan oleh *videographer* untuk melakukan penyuntingan adalah Adobe Premier Pro 2015.